

## ABSTRACT

Shallots (*Allium ascalonicum* L.) are one of the spice vegetable commodities that have very good prospects and quite high economic value. Increasing the productivity of shallot plants can be done through a good and correct cultivation system. One of them is using loose planting media that is rich in nutrients. In addition, in shallot cultivation, fertilization is needed, one of which is fertilization using fertilizers containing potassium nutrients which are very much needed by bulb plants. This study aims to determine the growth and yield of shallots due to the provision of a mixture of planting media and KCl fertilizer. This research was conducted in Krueng Geukuh Village, Dewantara District, North Aceh Regency. This research was conducted from March to May 2024. This study used a Factorial Randomized Block Design with 3 replications. The first factor is the planting medium consisting of (M0) soil, (M1) 2 bowls of soil + 2 bowls of rice husk biochar + 1 bowl of kirinyuh leaf compost, (M2) 2 bowls of soil + 1 bowl of rice husk biochar + 2 bowls of kirinyuh leaf compost. The second factor is KCl fertilizer consisting of (K0) 0 g/plant, (K1) 0.50 g/plant, (K2) 0.75 g/plant. The results of the study showed that the provision of a mixture of planting media had a significant effect on the parameters of plant height, number of shoots, number of leaves and root length. The provision of KCl fertilizer had a significant effect on the parameters of plant height, number of tubers, tuber diameter, wet weight of tubers, dry weight of tubers, and marketable tuber weight. There was no interaction between the provision of a mixture of planting media and KCl fertilizer on the growth and yield of shallots

Keywords: Compost, KCl Fertilizer, Kirinyuh, Planting Media, Shallots

## RINGKASAN

ADE SEPTYA KHAIRANUM SARAGIH. Pengaruh Media Tanam dan Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Dibimbing oleh MUHAMAD YUSUF, S.P., M.P DAN Dr. HAFIFAH, S.P.,M.P

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran rempah yang sejak lama telah diusahakan oleh petani karena prospeknya sangat baik dan nilai ekonomi yang cukup tinggi. Meskipun demikian, adanya permintaan dan kebutuhan bawang merah yang terus meningkat setiap tahunnya belum dapat diikuti oleh peningkatan produksinya. Peningkatan produktivitas tanaman bawang merah dapat dilakukan melalui sistem budidaya yang baik dan benar. Salah satunya yaitu menggunakan media tanam yang gembur dan kaya akan unsur hara. Selain itu dalam budidaya bawang merah untuk mendapatkan hasil yang tinggi sesuai yang diinginkan, perlu dilakukan dengan cara pemupukan salah satunya pemupukaan dengan menggunakan pupuk yang mengandung unsur hara kalium yang sangat dibutuhkan oleh tanaman umbi .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah akibat pemberian campuran media tanam dan pupuk KCl. Penelitian ini dilaksanakan di desa Krueng Geukuh Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu media tanam yang terdiri dari (M0) tanah, (M1) 2 mangkuk tanah + 2 mangkuk biochar sekam padi + 1 mangkuk pupuk kompos daun kirinyuh, (M2) 2 mangkuk tanah + 1 mangkuk biochar sekam padi + 2 mangkuk pupuk kompos daun kirinyuh. Faktor kedua yaitu pupuk KCl yang terdiri dari (K0) 0 g/tanaman, (K1) 0,50 g/tanaman, (K2) 0,75 g/tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian campuran media tanam berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah daun dan panjang akar. Pemberian pupuk KCl berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah umbi, diameter umbi, berat basah umbi, berat kering umbi, bobot umbi layak jual. Tidak terdapat interaksi pada pemberian campuran media tanam dan pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

Kata Kunci : Bawang Merah, Kirinyuh, Kompos, Media Tanam, Pupuk KCl